

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku *whistleblowing* di sektor publik dengan menggunakan teori perilaku terencana yang dimoderasi oleh persepsi dukungan organisasi.

Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh dari survei kuesioner online dan form tercetak (*hardcopy*). Populasi penelitian berjumlah 320 pejabat publik Kementerian Pertanian. Jenis penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan jenis sampling jenuh untuk pengumpulan data. Sebanyak 264 tanggapan dapat digunakan dan dianalisis menggunakan *moderated regression analysis*.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat *whistleblowing*. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan organisasi yang tinggi memperkuat hubungan positif antara sikap dengan niat *whistleblowing*, namun tidak memiliki efek moderasi pada hubungan norma subjektif, persepsi kontrol perilaku terhadap niat *whistleblowing*. Temuan ini dapat membantu lembaga pemerintah untuk memahami faktor-faktor itu menghalangi praktik *whistleblowing* dan merancang strategi untuk menumbuhkan budaya *whistleblowing*

Kata Kunci : sikap, norma subjektif, persepsi kontrol perilaku, niat *whistleblowing*, persepsi dukungan organisasi